

Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur

The Relationship Between Parental Attention And Student Achievement Of Grade V SD Negeri 171 Purwosari Tomoni Timur District Luwu Timur Regency

Elsa Adelia¹, Andi Dewi Riang Tati², Nurhaedah³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
elsaadelia99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur yang berjumlah 48 siswa, sedangkan sampelnya berjumlah 43 orang siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan membagikan angket terkait dengan perhatian orang tua, serta dokumentasi untuk memperoleh data berupa daftar nama siswa dan prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perhatian orang tua siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60,4% dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur berada pada kategori sedang dengan persentase 62,8%, (2) Berdasarkan hasil analisis hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar dengan menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau* dapat diperoleh nilai korelasi sebesar 0,531 maka diperoleh Z_{hitung} sebesar 5,105 dan Z_{tabel} sebesar 1,96. Karena nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada orang tua tentang pentingnya memperhatikan pendidikan anaknya agar anak mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa

Abstract

This study is a correlation study that aims to determine whether there is a relationship between parental attention and learning achievement of fifth grade students at SD Negeri 171 Purwosari, Tomoni Timur District, Luwu Timur Regency. The independent variable in this study is parental attention, while the dependent variable is student achievement. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri 171 Purwosari, Tomoni Timur District, Luwu Timur Regency, totaling 48 students, while the sample was 43 students. The research data were obtained by distributing questionnaires related to parents' attention, as well as documentation to obtain data in the form of a list of students' names and learning achievements obtained by students. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of the study, it was shown that (1) the parents' attention was in the medium category with a percentage of 60.4% and the learning achievement of fifth grade at SD Negeri 171 Purwosari, Tomoni Timur District, Luwu Timur Regency was in the medium category with a percentage of 62.8%, (2) Based on the results of the analysis of the relationship between parental attention and learning achievements using the correlation test, it *Kendall's Tau* can be obtained that the correlation value is 0.531, which Z_{hitung} is 5.105 and Z_{tabel} 1.96. Because the value Z_{hitung} is greater than Z_{tabel} . So it can be concluded that there is a significant relationship between parental attention and learning achievement of fifth grade students at SD Negeri 171 Purwosari, Tomoni Timur District, Luwu Timur Regency. With this research, it is hoped that it can motivate parents about the importance of paying attention to their children's education so that children get satisfactory learning achievements.

Keywords: Parental Attention, Student Achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bagi semua kalangan, yang tentunya ini membutuhkan kerja sama yang baik diantara keluarga, sekolah dan lembaga yang terkait. Jika semua elemen tersebut bisa melaksanakan kewajibannya dengan baik, maka akan tercipta tempat yang kondusif sebagai tempat terjadinya pendidikan bagi individu sehingga program pendidikan akan mengalami peningkatan. Keberhasilan pendidikan pada anak umumnya dilihat melalui prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dari serangkaian program yang telah ditentukan (Muhibbin Syah, 2010). Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor kematangan, motivasi, dan kemandirian. Sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Purwanto, 2010). Ketiga faktor dari luar diri siswa tersebut mempunyai pengaruh yang penting terhadap prestasi belajar siswa, utamanya pada lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Keluarga dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapatkan pendidikan yaitu dari dalam keluarganya. Kemudian dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan lingkungan sosialnya, tetapi pada kodratnya tanggung jawab pendidikan terletak pada orang tuanya. Lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua memiliki peran yang besar dalam keberhasilan belajar anak. Orang tua selain sebagai pendidik juga sebagai pembimbing dan juga penanggung jawab bagi anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar menyekolahkan anaknya serta memenuhi semua kebutuhan anak baik sarana dan prasarannya namun lebih dari itu juga harus memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar individu (Suryabrata, 2006). Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Untuk mencapai hal tersebut maka orang tua harus menyadari bahwa faktor

perhatian orang tua sangatlah penting pengaruhnya. Slameto (2010) menyatakan bahwa bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis mengembangkannya menjadi referensi dalam pembuatan indikator pada variabel perhatian orang tua. Indikator tersebut ialah (1) memberikan bimbingan belajar; (2) mengawasi kegiatan belajar; (3) memberikan penghargaan dan hukuman; (4) memenuhi kebutuhan belajar anak. Adanya perhatian orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan hanya dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Menurut Slameto (2010), "keluarga merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya" (h. 60). Berdasarkan pendapat tersebut maka kita dapat memahami bahwa orang tua memiliki peran yang besar dalam menunjang keberhasilan belajar anak.

Anak usia sekolah dasar yakni dari rentang usia 6 tahun sampai dengan 10 atau 12 tahun dapat dikatakan merupakan akhir dari masa kanak-kanak yang dimana pada masa ini merupakan masa anak untuk mencari jati dirinya (Rismawati, 2015). Pada masa tersebut anak mulai membentuk kebiasaan-kebiasaan untuk mencapai sukses, sangat sukses atau tidak sukses. Maka dari itu perhatian orang tua sangatlah diperlukan dalam menunjang keberhasilan anak dalam memperoleh prestasinya.

Penelitian terdahulu tentang perhatian orang tua sudah pernah dilakukan oleh Ningsih and Nurrahmah (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika. Penelitian lain yang relevan terkait

dengan perhatian orang tua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Febriany dan Yusri (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perhatian terhadap motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dengan tingkat hubungan yang cukup kuat.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah., untuk itu penulis menjadi tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kec. Tomoni Timur

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perhatian Orang Tua

Perhatian sering disamakan dengan empati, dan emosi, padahal jika di tinjau lebih jauh perhatian, empati dan emosi memiliki perbedaan walaupun ketiganya memiliki keterhubungan satu sama lain saat seseorang sedang mengumpulkan tenaga. Burhanuddin (2009) menyatakan bahwa perhatian ialah suatu keaktifan dalam meningkatkan kesadaran jiwa yang difokuskan pada sesuatu barang yang berada di dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Selanjutnya menurut Slameto (2010), “perhatian merupakan suatu hal yang dilakukan oleh seseorang di dalam hidupnya yang berasal dari rangsangan yang timbul dari kehidupannya” (h. 105). Berdasarkan beberapa uraian di atas mengenai perhatian orang tua, maka peneliti menyimpulkan bahwa perhatian orang tua ialah suatu bentuk pemusatan psikis yang ditujukan kepada suatu objek yang dilakukan oleh orang tua dalam hal ini Ayah, Ibu atau Wali kepada anaknya. Perhatian orang tua merupakan suatu perhatian yang bertujuan untuk memberikan semangat dan motivasi kepada anak dalam memperoleh suatu prestasi belajar yang terbaik.

Menurut Suryabrata (2004,h.14) membagi perhatian kedalam beberapa jenis yaitu di antaranya: Berdasarkan intensitasnya, yaitu tinggi rendahnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas, maka perhatian dalam jenis ini dibagi menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Berdasarkan cara timbulnya, perhatian dibagi atas beberapa jenis yaitu perhatian spontan atau perhatian yang tidak direncanakan dan perhatian terencana. Berdasarkan

subjek yang diberikan perhatian, perhatian terbagi menjadi perhatian terpusat dan perhatian terpecah.

Slameto (2010) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak yaitu diantaranya: pemberian bimbingan belajar, mengawasi kegiatan belajar, memberikan penghargaan dan hukuman, memenuhi kebutuhan belajar anak

Arifin (1992) menyebutkan bahwa ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak, yaitu: Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak dalam menemukan minat, bakat, serta kemampuan yang lainnya dan juga mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat. Menyediakan informasi-informasi penting yang sesuai dengan bakat dan minat anak. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar dan membantu kesulitan-kesulitan belajarnya (Umar, 2015, h. 25).

2.2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dari serangkaian program yang telah ditentukan (Muhibbin Syah, 2010). Sedangkan Suryabrata (2006) menyatakan bahwa prestasi adalah suatu nilai akhir yang di berikan oleh guru mengenai prestasi belajar yang diraih siswa dalam rentang waktu tertentu setelah selesai melakukan suatu aktivitas. Menurut Muhibbin Syah (2010), “belajar merupakan proses perubahan individu yang bersifat konstan yang merupakan hasil dari pengalaman pribadi individu tersebut serta adanya interaksi individu tersebut dengan lingkungannya yang melibatkan aspek kognitif” (h. 90). Selanjutnya Slameto (2010) menyatakan bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk memperoleh perubahan dalam aspek tingkah laku yang sifatnya baru yang merupakan hasil dari pengalaman pribadinya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dituliskan di atas, maka peneliti mengambil suatu kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang di peroleh oleh seseorang yang berupa nilai yang berasal dari serangkaian tahapan yang melibatkan proses dalam tahapan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Slameto (2010) berpendapat bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: Faktor yang ada pada dalam diri individu yang sedang belajar (internal) meliputi faktor jasmaniah,

psikologis dan kelelahan. Faktor yang berasal dari luar individu (eksternal) meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

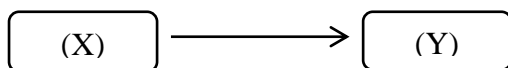
3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi (*Correlational study*). Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan prestasi belajar siswa (Y).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya (Sugiyono, 2005). Penelitian ini menggunakan desain penelitian paradigma sederhana. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X = perhatian orang tua

Y = prestasi belajar siswa

→ = hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa

3.3 Instrumen Penelitian

a. Angket

Angket yang disajikan bersifat tertutup, dalam kuesioner tertutup, alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu, responden hanya memilih dari alternatif yang telah disediakan. Penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk model modifikasi skala *likert* dengan empat skala. Responden memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada opsi jawaban yang tersedia yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Angket yang digunakan dalam peneliti ini bertujuan dalam mengumpulkan data terkait dengan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik dalam mengumpulkan data dengan mengumpulkan segala dokumen yang menjadi keperluan penelitian seperti daftar nama

peserta didik, dan dokumen yang menunjukkan nilai prestasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kec.Tomoni Timur Kab. Luwu Timur serta data-data lain yang mendukung penelitian ini.

3.4 Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti data min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data (Priyatno,2014)

b. Analisis Inferensial

1. Uji Korelasi Kendall's Tau

Uji korelasi kendall's tau digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V yang berlokasi di SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur telah dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Adapun hasil dari penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Perhatian Orang Tua

Data pada variabel perhatian orang tua diperoleh dengan menggunakan instrumen angket yang diisi oleh siswa yang terpilih untuk menjadi responden pada penelitian ini, yang berjumlah 43 orang siswa. Responden mengisi kuesioner/angket yang terdiri dari 20 item pernyataan untuk indikator perhatian orang tua yang memiliki 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1- 4.

Tabel 4.1 Skor Indikator Perhatian Orang Tua

Indikator	Jumlah Skor	Persentasi
Pemberian bimbingan belajar	532	20,3%
Pengawasan	650	24,8%

kegiatan belajar		
Pemberian penghargaan dan hukuman	885	33,7%
Pemenuhan kebutuhan belajar	557	21,2%
Jumlah	2624	100%

Sumber: Data hasil penelitian

Dari tabel 4.1 dapat diketahui untuk indikator dari perhatian orang tua yang memiliki skor tertinggi adalah indikator pemberian penghargaan dan hukuman dengan perolehan skor 885 dengan persentasi 33,7%, sedangkan indikator terendah berada pada kategori pemberian bimbingan belajar dengan perolehan skor 532 dengan persentasi 20,3%.

Data dari kuisioner selanjutnya diolah menggunakan SPSS 26, diperoleh nilai mean sebesar 61,02, nilai median sebesar 62, nilai modus sebesar 72, nilai tertinggi sebesar 77, nilai terendah sebesar 33, dan standar deviasi 10,354.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka data perhatian orang tua dapat dikategorisasikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Kategori Perhatian Orang Tua

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 71,374$	10	23,3 %
Sedang	$50,666 < X \leq 71,374$	26	60,4%
Rendah	$X < 50,666$	7	16,3%
Jumlah		43	100%

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian

Dari tabel 4.2 diatas perhatian orang tua pada kategori tinggi terdapat 10 siswa dengan persentasi 23,3% , kemudian pada kategori sedang terdapat 26 siswa dengan persentasi 60,4%, dan pada kategori rendah terdapat 7 siswa dengan persentasi 16,6%. Dari tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,02, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur sebagian besar memiliki tingkat perhatian orang tua kategori sedang dengan persentasi 60,4%.

2) Prestasi Belajar

Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Nilai prestasi belajar siswa dilihat dari rekap nilai rapor siswa kelas

V pada aspek kognitifnya. Data dari nilai rapor tersebut selanjutnya diolah menggunakan SPSS 26, diperoleh nilai mean sebesar 74,91, nilai median sebesar 74, nilai modus sebesar 72, nilai tertinggi sebesar 82, nilai terendah sebesar 69, dan standar deviasi 3,483.

Tabel 4.3 Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 778,393$	9	20,9 %
Sedang	$71,427 < X \leq 78,393$	27	62,8%
Rendah	$X < 71,427$	6	16,3%
Jumlah		43	100%

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian

Dari tabel 4.5 diatas prestasi belajar siswa pada kategori tinggi terdapat 9 siswa dengan persentasi 20,9% , kemudian pada kategori sedang terdapat 27 siswa dengan persentasi 62,8%, dan pada kategori rendah terdapat 6 siswa dengan persentasi 16,3%. Dari tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,91, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur sebagian besar memiliki tingkat perhatian orang tua kategori sedang dengan persentasi 62,8%.

Hasil Analisis Inferensial

1) Uji Korelasi Kendall's Tau

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah penyebaran angket, maka akan mendapatkan hasil yang akan dimasukkan kedalam SPSS dengan menggunakan korelasi *Kendall's Tau*. Uji Hubungan atau Korelasi merupakan salah satu cara untuk melihat adanya hubungan dari masing-masing variable yang dapat dilakukan secara korelasional. Adapun dalam uji korelasi disini menggunakan rumus *Kendall's Tau* yang digunakan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur. Untuk mempermudah dalam penyajian hasil analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian. Dengan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Kendalls Tau

Correlations			Pola_	Hasil_B
			Asuh	elajar
Kendall's tau_b	Perhatian orang tua	Correlation	1.000	.531**
		Coefficient Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	43	43
Prestasi belajar		Correlation	.531**	1.000
		Coefficient Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: Hasil output pengolahan data dengan SPSS

Berdasarkan hasil analisis hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar dapat diperoleh nilai korelasi sebesar 0,531. Dengan nilai korelasi sebesar 0,531 maka diperoleh Z_{hitung} sebesar 5,105 dan Z_{tabel} sebesar 1,96. Karena nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel koefisien korelasi derajat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa menunjukkan angka sebesar 0,531. Nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,51 – 0,75 dengan derajat hubungannya berada pada kategori kuat.

4.2. Pembahasan Penelitian

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa perhatian orang tua yang dirasakan oleh siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur dapat dikategorikan sedang dengan persentasi 60,4%.. Perhatian orang tua yang diberikan dalam bentuk pemberian bimbingan belajar, pengawasan kegiatan belajar, pemberian penghargaan dan hubungan, serta pemenuhan kebutuhan belajar. Berdasarkan hasil pengisian angket atau kuesioner indikator perhatian orang tua yang memiliki persentasi yang kurang yaitu pada indikator pemberian bimbingan belajar dengan persentasi 20,3% dan pemenuhan belajar anak dengan persentasi 21,2%. Yulianingsih (2020) menyatakan bahwa jika anak tanpa arahan atau bimbingan dari

orang tua maka akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan anak dalam belajar. Oleh sebab itu, orang tua harus memberikan bimbingan belajar kepada anak agar anak dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Selain pemberian bimbingan, orang tua juga harus memperhatikan dan memenuhi segala fasilitas atau kebutuhan yang diperlukan anak dalam pembelajaran. Febriany & Yusri (2013) menyatakan bahwa kemungkinan penyebab anak malas dalam belajar yaitu karena fasilitas yang dibutuhkan oleh anak tidak memadai. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar akan membantu anak dalam kesulitan-kesulitan belajarnya (Umar, 2015). Oleh karena itu, peranan orang tua sangat dibutuhkan dalam menyediakan segala bentuk fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran anak, sehingga anak akan senang dan akan bersemangat dalam belajarnya sehingga hal itu tentunya akan berhubungan dengan pencapaian yang diperoleh siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh prestasi belajar siswa kelas V termasuk dalam kategori sedang dengan persentasi 62,8%. Ningsih dan Nurrahmah (2016) menyatakan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, semakin baik dan tinggi perhatian orang tua maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh oleh anak dan begitu pula sebaliknya. Sehingga dalam pendidikan dilingkungan keluarga sangat mendukung dalam hal prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Pendapat tersebut juga didukung oleh Slameto (2010) yang menyatakan bahwa bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Perhatian orang tua mempunyai peranan penting dalam pembelajaran siswa yang akan berhubungan dengan tingkat ketercapaian siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Pengambilan

keputusan ini didasarkan pada nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} ($5,105 > 1,96$), artinya terdapat hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan derajat hubungannya berada pada kategori kuat. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Effendi, dkk (2018) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,95 dengan F_{hitung} $843,798 > F_{tabel}$ $3,180$

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhatian orang tua siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60,4%.
2. Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur berada pada kategori sedang dengan persentase 62,8%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 171 Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} ($5,105 > 1,96$), artinya terdapat hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan derajat hubungannya berada pada kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, E., Mursilah, M., & Mujiono, M. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, *10*(1), 17–23. <https://doi.org/10.30599/jti.v10i1.131>
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah. *Konselor*, *2*(1), 8–15. <https://doi.org/10.24036/0201321727-0-00>
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *6*(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Priyatno, D. (2014). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta :MediaCom.
- Purwanto, M. N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Rismawati, K. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Universitas Negeri Semarang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Semarang : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung :PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, *Vol 1*.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>